

BAB III

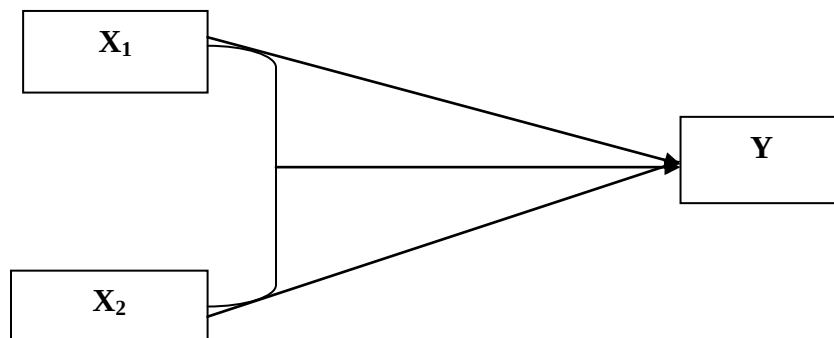
METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan beberapa pokok bahasan yang berkaitan dengan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, analisis data, hipotesis statistik dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini, bermaksud untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel yaitu regulasi emosi, kontrol diri dan perilaku *bullying*.

Variabel regulasi dan kontrol diri termasuk ke dalam independen variabel atau variabel bebas dan perilaku *bullying* termasuk ke dalam dependen variabel atau variabel terikat. Adapun skema model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Skema Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Regulasi emosi

X_2 = Kontrol diri

Y = Perilaku *bullying*

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel penelitian yaitu regulasi emosi, kontrol diri dan perilaku *bullying*. Penjelasan mengenai definisi konseptual dan operasional tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Regulasi Emosi

a. Definisi konseptual

Gross (2007, hlm. 45), mendefinisikan regulasi emosi sebagai suatu proses intrinsik dan ekstrinsik yang bertanggung jawab untuk mengenal, memonitor, mengevaluasi dan membatasi respon emosi yang meliputi kemampuan secara fleksibel mengelola emosi sesuai dengan tuntutan lingkungan.

b. Definisi operasional

Regulasi emosi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengatur, memonitor, mengevaluasi serta mengelola emosi yang dirasakan dari dalam diri atau dari lingkungan sehingga tidak melakukan perilaku *bullying*. Hal ini tercermin dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) *Situation Selection* merupakan tindakan yang menentukan bagaimana seseorang akan mendapatkan situasi yang diharapkan, yang bisa menyebabkan emosi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, dengan kata lain strategi ini adalah tindakan mendekati atau menghindari orang atau situasi berdasarkan dampak emosional yang mungkin muncul.
- 2) *Situation Modification* merupakan usaha yang secara langsung dilakukan untuk memodifikasi situasi agar efek emosinya teralihkan. Modifikasi ini misalnya dapat dilakukan oleh hadirnya individu lain misalnya teman, orangtua dan tindakan atau intervensi dari individu tersebut.
- 3) *Attentional Deployment* merupakan cara bagaimana individu mengarahkan perhatiannya di dalam sebuah situasi untuk mengatur emosinya.

- 4) *Cognitive Change* merupakan perubahan cara seseorang dalam menilai situasi ketika berada dalam situasi yang bermasalah untuk mengubah signifikansi emosinya, baik dengan cara mengubah cara berpikir mengenai situasi tersebut atau mengenai kemampuan untuk mengatur tuntutan-tuntutannya.
- 5) *Response Modulation* merupakan cara individu dalam merespon setelah emosi terjadi, seperti melakukan relaksasi

2. Variabel Kontrol Diri

a. Definisi konseptual

Kontrol diri pada penelitian ini berdasarkan pada konsep Averill (1997) yang diartikan sebagai kemampuan membimbing, mengendalikan dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

b. Definisi operasional

Kontrol diri dalam penelitian ini adalah sejauh mana siswa dapat membimbing, mengarahkan dan mengendalikan perilaku kearah yang lebih positif sehingga tidak melakukan perilaku *bullying*. Hal ini tercermin dalam karakteristik sebagai berikut :

- 1) *Behavior control*: Kemampuan dalam mengontrol perilaku dimana individu memiliki kesiapan dalam memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. kemampuan mengontrol perilaku ini terdiri dari :
 - *Regulated administration*: Kemampuan individu dalam mengendalikan situasi atau keadaan sesuai dengan kemampuan dirinya.
 - *Stimulus modification*: Kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. misalnya mencegah atau menjauhi stimulus yang negatif.
- 2) *Cognitive control*: Kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi , menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai

adaptasi psikologis demi mengurangi tekanan. aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu :

- *Information gain*: Individu dapat mengantisipasi keadaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, setelah mengetahui atau memiliki informasi tentang suatu keadaan yang tidak menyenangkan.
- *Appraisal*: Individu dapat menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan dampak-dampak positif.

3) *Decision control*: Kemampuan dalam memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui sesuai dengan norma dan nilai yang ada di lingkungan sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Variabel Perilaku *Bullying*

a. Definisi konseptual

Bullying ini berdasarkan pada teori Olweus (2006, hlm. 184) yaitu suatu perilaku agresif yang diniatkan untuk menjahati atau membuat individu merasa kesusahan, dan menderita yang terjadi berulang kali dari waktu ke waktu dan berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan atau kekuatan di dalamnya.

b. Definisi operasional

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan perilaku *bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok siswa yang diniatkan untuk menjahati serta membuat individu merasa menderita. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Verbal. Mengatakan sesuatu yang berarti untuk menyakiti atau menertawakan seseorang (menjadikan bahan lelucon) dengan menyebut, menyapa secara menyakitkan, serta menyebarkan kebohongan yang keliru kepada siswa lain.
- 2) Fisik. Memukul, menendang, mendorong, mempermainkan atau meneror untuk tujuan menyakiti.

- 3) *Relation*. Sepenuhnya menolak atau mengeluarkan seseorang dari kelompok pertemanan atau meninggalkan dan mengacuhkannya dari berbagai hal secara disengaja.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Bakti Nusantara 666. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan masalah atau tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Bakti Nusantara 666 yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel di SMK ini dikarenakan, mereka memasuki masa remaja awal serta masih dalam tahap adaptasi dari masa SMP menuju SMK, hal ini sekaligus sangat rentan terhadap kesulitan dalam mengelola emosi dan rentan melakukan perilaku yang menyimpang atau perilaku *bullying* seperti saling mengejek antar teman yang menimbulkan perkelahian, memalak, mengancam dengan kata-kata kasar. Adapun karakteristik subjek yang diteliti adalah :

1. Subjek merupakan siswa kelas X yang tercatat secara resmi di SMK Bakti Nusantara 666.
2. Berada pada rentang usia 15-18 tahun.
3. Jenis kelamin tidak dibedakan.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Jenis instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala model Likert dengan nama skala regulasi emosi, skala kontrol diri dan skala perilaku *bullying*.

2. Pengembangan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan item instrumen berupa butir-butir pernyataan. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala regulasi emosi, skala kontrol diri dan skala perilaku *bullying*.

a. Skala regulasi emosi

Skala regulasi emosi ini, merupakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan regulasi emosi pada siswa. Skala regulasi emosi ini, disadur dari tesis Iramayanti (2014). Kisi-kisi ini, berdasarkan pada teori Gross. Adapun kisi-kisi skala regulasi emosi adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Kisi-kisi Skala Regulasi Emosi

Variabel	Aspek	Pengertian	Indikator	Item
Regulasi Emosi	<i>Situation selection</i>	Pemilihan situasi yang dapat memunculkan emosi yang diinginkan	Memilih tindakan yang dapat menimbulkan emosi positif	1-3
			Memilih tempat yang dapat menimbulkan emosi positif	4
	<i>Situation modification</i>	Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka merubah dampak emosi yang ditimbulkan dari situasi tertentu	Mencari dukungan/dorongan emosional dari orang lain ketika sedang mengalami peristiwa tertentu	5-6
			Memastikan kebenaran dari respon emosional yang ditunjukkan orang lain	7-9
	<i>Attentional deployment</i>	Cara individu mengarahkan perhatiannya	Mengalihkan perhatian dari situasi yang tidak	10-12

Variabel	Aspek	Pengertian	Indikator	Item
		terhadap situasi tertentu dalam rangka mempengaruhi emosi yang dirasakan	diinginkan	
			Mengalihkan perhatian secara fisik untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan	13,14
	<i>Cognitive change</i>	Perubahan makna dari situasi tertentu yang dapat menimbulkan dampak emosional	Memaknai situasi yang tidak diinginkan dengan positif	15-18
			Mengetahui akibat dari dampak emosional yang muncul terhadap suatu situasi	19
	<i>Response modulation</i>	Respon secara psikis, atau perilaku terhadap emosi tertentu yang muncul	Mengekspresikan emosi yang dirasakan dengan perilaku positif	20,21
			Mengendalikan emosi negatif yang dirasakan	22

(Irmayanti, R, 2014, hlm. 51)

b. Skala kontrol diri

Skala kontrol diri ini, merupakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan kontrol diri pada siswa. hal ini berdasarkan pada teori Averill, yang terdiri dari tiga, *behavioral control*, *cognitive control* dan *decision control*. Adapun kisi-kisi skala kontrol diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Kontrol Diri

Aspek	Sub aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah item
			<i>Favoriabe</i>	<i>Unfavoriabe</i>	
<i>Behavioral control</i>	<i>Regulated administration</i>	Mampu mengendalikan keadaan diri sesuai dengan kemampuan sendiri	1, 8, 11	5, 10, 12	6
	<i>Stimulus modification</i>	Mampu menentukan bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	2, 7, 9	3, 4, 6	6
<i>Cognitive control</i>	<i>Information gain</i>	Dengan informasi yang dimiliki individu mampu mengantisipasi keadaan dengan berbagai pertimbangan	16, 21, 22, 25	17, 20, 23, 24	7
	<i>Appraisal</i>	Mampu menilai suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif dari suatu peristiwa	13, 15, 18	14, 19, 26	6
<i>Desicion control</i>		Mampu memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau	27, 29, 33, 34	28, 30, 31, 32	8

		disetujui			
--	--	-----------	--	--	--

c. Skala perilaku *bullying*

Skala perilaku *bullying* ini merupakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan perilaku *bullying* pada siswa. Hal ini berdasarkan pada teori Olweus, yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *verbal*, *relation* dan *physical*. Adapun kisi-kisi skala perilaku *bullying* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Perilaku *bullying*

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah item
		<i>Favoriable</i>	<i>Unfavoriable</i>	
<i>Verbal</i>	Menyapa siswa dengan anama yang menyakitkan	1, 5	3, 7	4
	Menertawakan siswa atau membuat lelucon yang menyakitkan	2, 8	4, 6	4
	Menceritakan kebohongan atau suatu hal yang keliru dengan tujuan menyakiti	9, 14	15, 12	4
<i>Relation</i>	mengeluarkan	10, 11, 17	13, 16, 18	6

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah item
		<i>Favoriable</i>	<i>Unfavoriable</i>	
	siswa lain dari kelompok pertemanan			
	Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial di sekolah	21, 22, 26	19, 23	5
<i>Physical</i>	Cenderung meliukai remaja lain (memukul, menendang, mendorong)	20, 25, 27, 28	24, 29, 30	6

Dari kisi-kisi di atas, dibuat dalam bentuk kuesioner yaitu berupa bentuk pernyataan-pernyataan dimana subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). pemberian skor terhadap subjek dilakukan dengan mempertimbangkan jenis item, apakah favoriabel atau unfavoriabel. Adapun penialain yang akan diberikan pada pernyataan favoriabel tersebut memiliki bobot nilai 1-4 yang menandakan semakin ke kanan maka jawabannya semakin tinggi sedangkan untuk pernyataan unfavoriabel angka atau skor bergerak dari angka 4-1 yang merupakan kebalikan dari item favoriabel maka semakin ke kiri nilainya semakin besar atau tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai aturan skoring yang digunakan dalam skala regulasi emosi, kontrol diri dan perilaku *bullying* terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Ketentuan skor item skala regulasi emosi kontrol diri dan skala perilaku *bullying*

Alternatif jawaban	Pernyataan <i>favoriabile</i>	Pernyataan <i>unfavoriabble</i>
SS (sangat sesuai)	4	1
S (sesuai)	3	2
TS (tidak sesuai)	2	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	4

3. Analisis Item

Analisis item dalam penelitian ini, dilakukan pada dua variabel yaitu kontrol diri dan perilaku *bullying*, dengan cara menghitung koefisien antara skor tiap item dengan skor total.

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian ditimbang oleh pakar psikologi pendidikan dan satu orang praktisi psikologi pendidikan. Terdapat tiga hal yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu: validasi konstruk, materi, dan redaksi pada setiap item angket kontrol diri dan perilaku *bullying*. Setelah melalui penimbangan pakar dan praktisi lapangan, angket kemudian direvisi dan diuji cobakan.

Dari hasil penimbangan instrumen kontrol diri, terdapat 29 item yang memenuhi kriteria dari 34 item, dan instrument perilaku *bullying* terdapat 27 item yang memenuhi kriteria dari 30 item, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Penimbangan Instrumen Skala Kontrol Diri

Item	Nomor item	Jumlah
Memadai	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 25,26,28,29,32,33	29
Tidak memadai	1,27,30,31,34	5

Jumlah		34
---------------	--	-----------

Tabel 3.6 Hasil Penimbangan Instrumen Skala Perilaku *Bullying*

Item	Nomor item	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,20,21,22,23,24,25 26,27,28,29,30	27
Tidak memadai	12,16,19	3
Jumlah		30

4. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara skor masing-masing dimensi skala dengan skor total skala. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat validitas angket yang dipergunakan dalam penelitian. Arikunto (2002, hlm.168), menyatakan bahwa sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel secara tepat.

Pengujian validitas instrumen regulasi emosi, kontrol diri dan perilaku *bullying* adalah dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item dengan skor total, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*. Hasil uji validitas dari skala regulasi emosi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Regulasi Emosi

Item	Nomor Item	Jumlah
Valid	2,4,5,8,11,15,16,17,19,21,22,26,28,29,31,32,34,35,39,42,45	22
Tidak Valid	1,3,6,7,9,10,12,13,14,18,20,23,24,25,27,30,33,36,37,38,40,41,43,44,46	24

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

Item	Nomor Item	Jumlah
Valid	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,32,33	29
Tidak Valid	1,27,30,31,34	5

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku *Bullying*

Item	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	27
Tidak Valid	12,16,19	3

5. Uji Reliabilitas

Menurut Fienberg (1995, hlm. 195), reliabilitas berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan memiliki taraf kepercayaan, ketelitian dan kestabilan. Adapun prinsip umum dalam menginterpretasi koefisien reliabilitas, menggunakan kualifikasi Guilford, sebagai berikut :

Tabel 3.10 Klasifikasi Korelasi Guilford

Koefisien korelasi	Keterangan
0,00-0, 19	Korelasi sangat rendah
0, 20-0, 39	Korelasi rendah
0,40-0,59	Korelasi sedang
0,60-0,79	Korelasi tinggi
0,80-0,99	Korelasi sangat tinggi
1,00	Korelasi sempurna

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk mengetahui nilai reliabilitas instrumen regulasi

emosi, kontrol diri, dan perilaku *bullying*, diperoleh nilai reliabilitas yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Reliabilitas skala Regulasi emosi

Cronbach's Alpha	N of Item
0.759	22

Tabel 3.12 Reliabilitas skala kontrol diri

Cronbach's Alpha	N of Item
0.728	34

Tabel 3.13 Reliabilitas skala perilaku *bullying*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.741	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa harga reliabilitas atau r_{hitung} dari skala regulasi emosi adalah 0,759 , harga reliabilitas atau r_{hitung} dari skala kontrol diri adalah 0,728, dan harga reliabilitas atau r_{hitung} dari skala perilaku *bullying* adalah 0,741. Dari nilai reliabilitas semua skala yang diujikan berada pada derajat keterandalan tinggi. Artinya instrumen ini dapat menghasilkan skor-skor pada setiap item dengan konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian.

6. Interpretasi skor

Sebagai suatu hasil ukur berupa angka (kuantitatif), skor skala memerlukan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Adapun kategorisasi yang digunakan adalah kategori berdasar model distribusi normal hal ini didasari oleh suatu asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasi

dan diasumsikan pula bahwa skor subjek dalam populasinya terdistribusi secara normal.

Adapun tabel norma yang akan digunakan pada interpretasi ini adalah:

Tabel 3.14 Norma Interpretasi Skor

	Interpretasi
$Z < 0$	Level regulasi emosi/kontrol diri/perilaku <i>bullying</i> rendah
$Z \geq 0$	Level kekerasan regulasi emosi/kontrol diri/perilaku <i>bullying</i> tinggi

E. Teknik Analisis data

Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, baik yang berkenaan dengan hubungan regulasi emosi dengan perilaku *bullying*, hubungan kontrol diri dengan perilaku *bullying* serta seberapa besar kontribusi regulasi emosi dan kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *bivariate*. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data yang berskala ordinal, kemudian pengujian yang akan diteliti adalah pengujian korelasional antar dua variabel yaitu mengetahui hubungan antara variabel regulasi emosi dengan perilaku *bullying*, serta hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying*., dan teknik statistik berbentuk non parametrik. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 18.0.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen Y,

yaitu untuk melihat hubungan antara regulasi emosi dan kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *multivariate*. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data yang berskala ordinal, kemudian pengujian yang akan diteliti adalah pengujian korelasional antar variabel, dan teknik statistik berbentuk non parametric. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 18.0

F. Hipotesis Statistik Penelitian

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: r_{xy} = 0$: Terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying*.

$H_1: r_{xy} \neq 0$: Tidak terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying*.

$H_0: r_{xy} = 0$: Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

$H_1: r_{xy} \neq 0$: Tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

Kriteria uji signifikansi H_0 dilakukan dengan cara membandingkan nilai α dengan P_{value} , H_0 ditolak jika $P_{\text{value}} < \alpha$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ditempuh melalui tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penjabaran dari tiga tahapan tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mencari fenomena dan permasalahan
- b. Melakukan observasi langsung ke lapangan
- c. Melakukan wawancara dengan siswa dan guru BK

- d. Menentukan ruang lingkup permasalahan
- e. Melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai variable-variabel penelitian.

2. Tahap pengambilan data

- a. Mempersiapkan tempat untuk pengambilan data
- b. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan
- c. Menghitung jumlah populasi
- d. Mempersiapkan kuesioner pada responden penelitian
- e. Memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban dari responden penelitian

3. Tahap pengolahan data

- a. Melakukan skoring dan tabulasi data
- b. Menganalisis data yang diperoleh dan menganalisa hasil yang berdasarkan teori.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Menyusun laporan mengenai seluruh hasil penelitian
- b. Melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan terhadap laporan hasil penelitian sebagai suatu bentuk penanggung jawaban dari penelitian yang dilakukan.